

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang akan diteliti yaitu Kerjasama Tim, Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan bagian produksi lanjutan CV. Sukahati Pratama yang beralamat di Jl. Sambong Jaya, Sambongjaya, Mangkubumi, Tasikmalaya, Jawa Barat 46181, Indonesia. Adapun ruang lingkup penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana Pengaruh Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada tenaga kerja CV Sukahati Pratama Tasikmalaya.

3.1.1 Sejarah Singkat CV Sukahati Pratama Tasikmalaya

CV Sukahati Pratama didirikan pada tahun 1972 dengan nama Tugu Jaya Poultry Shop Tasikmalaya yang menyediakan berbagai kebutuhan ayam petelur, mulai dari obat-obatan, kandang dan telurnya. Pada tahun 1980 harga telur turun sehingga mengalihkan usahanya ke bidang ayam pedaging sehingga mengganti nama perusahaan dari Tugu Jaya Poultry Shop Tasikmalaya menjadi Sukahati Poultry Tasikmalaya.

Sukahati Poultry Shop Tasikmalaya merupakan suatu toko yang menyediakan sarana atau segala sesuatu yang berhubungan dengan perunggasan khususnya ternak ayam. Sukahati Poultry Tasikmalaya ini merupakan perusahaan keluarga, sehingga strukturalnya terdiri dari keluarga pendiri itu sendiri, pendiri utamanya ialah H. Zaenal Abidin. Hal yang mendorong beliau untuk mendirikan perusahaan dibidang perunggasan ini dikarenakan melihat peluang yang cukup

besar pada saat itu dimana belum banyaknya perusahaan dibidang perunggasan juga tidak memerlukan waktu yang lama dalam melakukan produksi sehingga banyak yang berhasil dibidang perunggasan khususnya ayam petelur. Sukahati Poultry Shop Tasikmalaya awalnya bergerak dibidang peternakan ayam broiler dan penjualan ayam hidup namun dikarenakan banyaknya pemesanan dari katering, hotel, restoran dan perusahaan yang memesan ayam yang sudah bersih sehingga Sukahati Poultry Tasikmalaya membentuk divisi baru khusus untuk pemotongan ayam secara halal atau islami. Proses pengolahan dilakukann didalam ruangan tertutup bersuhu 12-14 c dan pengirimannya menggunakan *refrigerator* truk.

Sehingga menjadi Rumah Potong Ayam (RPA) CV Sukahati Pratama Tasikmalaya yang sudah berdiri sejak tahun 1991. CV Sukahati memproduksi berbagai jenis produk olahan ayam seperti ayam utuh (karkas), ayam parting (paha, dada, sayap) dan ayam fillet (*boneless*) baik dalam kondisi *fress* ataupun beku. Rumah potong ayam CV Sukahati Pratama ini menyediakan berbagai macam ayam yaitu ayam broiler, ayam pejantan dan produk ayam potong karkas yang berkualitas. Perusahaan Manufaktur ini terletak di JL. Sambong Jaya (depan GARDU INDUK PLN) Kec. Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

CV Sukahati Pratama sudah mempunyai konsumen sebanyak kurang lebih 116 (baik perusahaan maupun pedagang eceran). Penjualan CV sukahati Pratama Tasikmalaya yaitu meliputi wilayah Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa, sedangkan untuk kapasitas produksinya antara 30.000 ekor/hari. Customer ini terdiri baik dari perusahaan fasfood seperti: KFC, McDonald, Texas Fc, CFC, Popeye's, Wendy's. Adapun untuk Supermarket antara lain: MAKRO, ALFA, MATAHARI, HERO,

Yogya, Carrefour, Giant dan Lotte Mart, Perusahaan olahan *bonelles*, juga sudah masuk ke PT. Champ, Oichibento, PT. Frozen Food Pahala dll.

3.1.2 Visi dan Misi CV Sukahati Pratama Tasikmalaya

Adapun visi dan misi perusahaan adalah:

Visi:

Menjadi perusahaan Agrobisnis dan *Poultry* terpercaya, professional dan modern yang menghasilkan produk halal dan *thayyib* menjangkau pelanggan hingga nusantara dan mancanegara serta mendukung kebermanfaatan bagi *stakeholder* dan masyarakat.

Misi:

Menerapkan sistem halal logistik dalam rangka menyediakan produk halal dan *thayyib*. Melakukan inovasi dalam manajemen dan produk, termasuk penerapan teknologi terbaru dalam rangka memberikan pelayanan terbaik. Meningkatkan sumber daya manusia yang profesional, inovatif, bertaqwa dan memiliki budaya kerja berorientasi kepada masa depan yang lebih baik. Menjadikan perusahaan sebagai sarana beribadah bagi seluruh karyawan dan memberikan dampak sosial bagi masyarakat. Mengembangkan sistem teknologi, transaksi dan logistik untuk merampingkan rantai pasok.

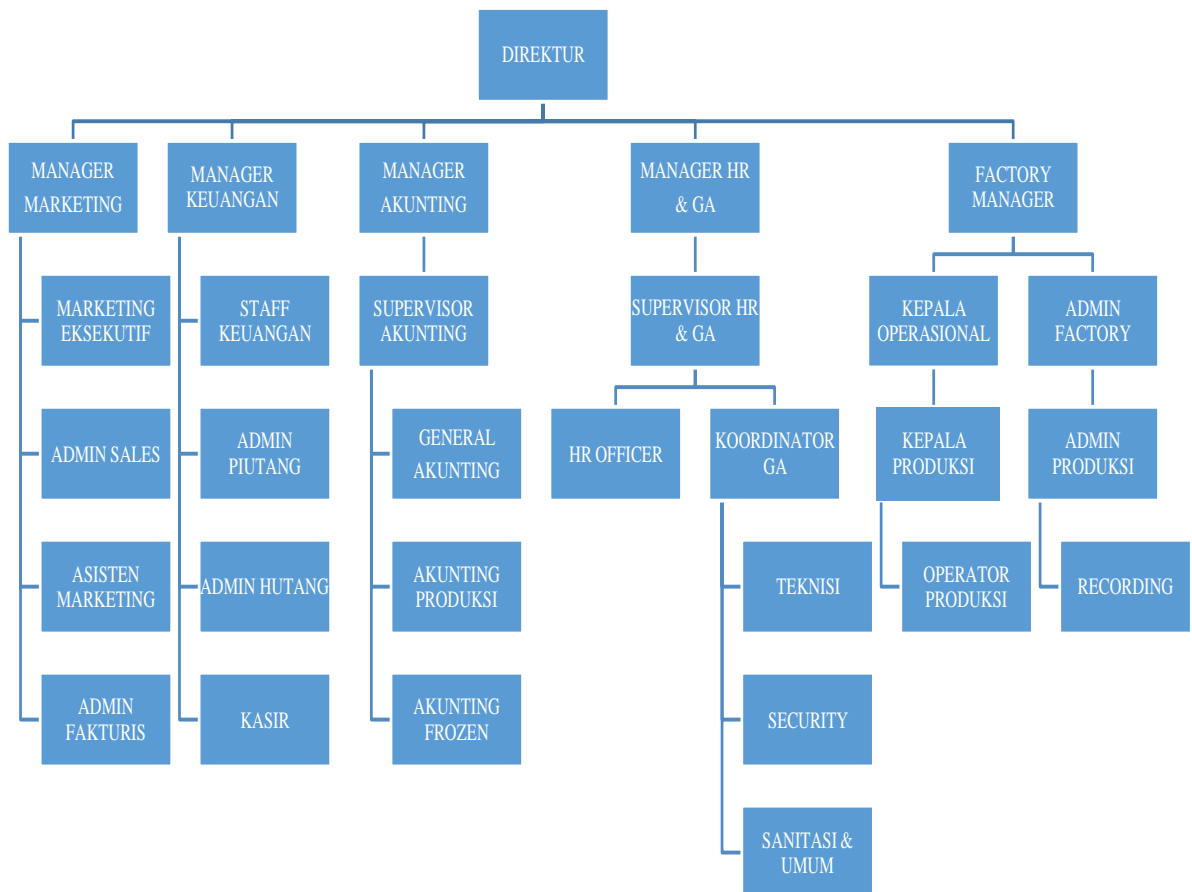
3.1.3 Logo Perusahaan

Fungsi Logo dalam perusahaan sebagai ciri, symbol, pengingat produk atau usaha yang akan dijalankan kepada semua orang. Di bawah ini merupakan gambar dari logo perusahaan CV Sukahati Pratama Tasikmalaya.



Gambar 3. 1
Logo Perusahaan

3.1.4 Struktur Organisasi CV Sukahati Pratama Tasikmalaya



Sumber: CV Sukahati Pratama (2023)

Gambar 3. 2
Struktur Organisasi CV Sukahati Pratama

Struktur organisasi merupakan sistem yang digunakan untuk mendefinisikan suatu tingkatan jabatan atau kedudukan dalam sebuah organisasi supaya organisasi tersebut dapat beroperasi dengan benar dan mencapai tujuan yang akan dicapai di masa depan.

3.1.5 Sebaran Karyawan CV Sukahati Pratama Tasikmalaya

Ada pun jumlah keseluruhan karyawan yang ada di CV Sukahati Pratama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1

Sebaran Tenaga Kerja CV Sukahati Pratama Tasikmalaya

No	Sebaran karyawan	Jumlah Karyawan
1.	Area kotor	27
2.	Area jeroan	22
3.	Area bersih	11
4.	Klasifikasi	7
5.	Gudang fresh	12
6.	Pengarungan	6
7.	Bagian penyiapan	20
8.	Marinasi	20
9.	Loading	7
10.	KFC	9
11.	Boneles	3
12.	Es	3
13.	Sanitasi	8
14.	Kresy & Umum	4
15.	Forozen	7
16.	Marinasi paseh	10
17.	Gudang malam	4
Jumlah		180

Sumber: CV Sukahati Pratama (2023)

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan suatu cara atau teknik yang digunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data serta menganalisis agar diperoleh suatu kesimpulan guna mencapai tujuan penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh

Sugiyono (2017: 2) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian deskriptif mencakup metode penelitian yang lebih luas dan serasa lebih umum sering diberi nama metode survey.

Metode survey adalah pengumpulan data yang dilakukan terhadap suatu objek dilapangan dengan mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini mengetahui pengaruh kerjasama tim dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada CV Sukahati Pratama Tasikmalaya.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Seperti yang dinyatakan oleh Sugiyono (2017: 8) bahwa penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.1 Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti terdiri dari tiga variabel yaitu:

1. Variabel kerjasama tim dan disiplin kerja diberikan simbol (X) sebagai variabel independent atau variabel bebas: yaitu variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.

2. Variabel kinerja karyawan diberikan simbol (Y) sebagai variabel dependen atau variabel tidak bebas: yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam hal ini untuk menjelaskan operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 3.2 berikut.

Tabel 3. 2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerjasama Tim (X ₁)	Kerjasama tim adalah suatu unit yang terdiri atas dua orang atau lebih yang berinteraksi dan mengkoordinasi kerja mereka untuk tujuan tertentu	1. Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi tanggung jawab bersama antar karyawan - Saling berkontribusi baik berupa tenaga maupun pikiran untuk tim - Mengerahkan kemampuan masing-masing anggota tim secara maksimal 	Ordinal
		2. Kepercayaan	<ul style="list-style-type: none"> - Kejujuran, anggota tim menciptakan rasa saling percaya - Pemberian tugas pada anggota tim telah memberikan kepercayaan - Setiap anggota memiliki integritas atau bersikap sebenarnya (<i>truthfulness</i>) dalam bekerja. 	Ordinal
		3. Kekompakan	<ul style="list-style-type: none"> - Saling ketergantungan pada tugas menciptakan kekompakan. - Ketergantungan 	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			hasil yang dicapai secara bersama dalam bekerja. - Komitmen yang tinggi dianggap memiliki tujuan yang akan dicapai tim.	
Disiplin Kerja (X ₂)	Disiplin kerja menyangkut suatu sikap dan dan tingkah laku yang menunjukkan ketaatan karyawan terhadap peraturan organisasi	1. Taat terhadap Aturan Waktu	- Taat dalam melaksanakan peraturan jam kerja yang berlaku didalam perusahaan - Waktu kerja sesuai dengan SOP	Ordinal
		2. Taat terhadap Peraturan Perusahaan	- Taat dalam melaksanakan peraturan diantaranya bertingkah laku	Ordinal
		3. Taat terhadap Aturan Perilaku dalam Pekerjaan	- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam pekerjaan	Ordinal
		4. Taat terhadap Peraturan Lainnya Diperusahaan	- Taat terhadap apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh pegawai	Ordinal
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan merupakan sesuatu yang sangat penting yang ada dalam sebuah perusahaan maupun organisasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan karyawan dalam menyelesaikan	1. Kualitas	- Persepsi karyawan terhadap keterampilan yang dimiliki - Persepsi karyawan terhadap kemampuan yang dimiliki	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	pekerjaan dan tanggung jawab yang sudah diberikan kepada karyawan	2. Kuantitas	- Pencapaian target harian - Pencapaian target bulanan	Ordinal
		3. Ketepatan Waktu	- Kehadiran tepat waktu - Ketepatan waktu dalam menjalankan tugas	Ordinal
		4. Efektivitas	- Tingkat pemanfaatan sumberdaya organisasi	Ordinal
		5. Kemandirian	- Mampu mengerjakan tugas secara baik	Ordinal

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam upaya memperoleh data yang dibutuhkan untuk pemecahan dan menganalisis permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan sebagai berikut:

1. Wawancara

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka langsung atau dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak manajemen perusahaan yang berkompeten untuk memperoleh penjelasan-penjelasan yang diperlukan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebar daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Kuesioner melalui sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui terkait objek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen – dokumen pendukung baik tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi juga sebagai pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari narasumber dalam penelitian. Data yang diperoleh pengumpulan data sumber asli dari tempat objek penelitian. Dalam penelitian ini data diperoleh langsung kepada responden dengan memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada karyawan CV Sukahati Pratama Tasikmalaya

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, berupa file disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Data sekunder ini digunakan dan berguna untuk membantu memperkuat data primer.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2018: 126) “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kerja bagian produksi di CV. Sukahati Pratama sebanyak 180 orang, bisa dilihat dalam jumlah karyawan bagian produksi di CV. Sukahati Pratama pada Tabel 3.1 di halaman sebelumnya.

3.2.2.3 Penentuan sampel

Menurut Sugiyono (2018: 127) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan berlaku untuk populasi. Maka dari itu sampel harus betul-betul representatif (mewakili).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proporsional random sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti sangatlah luas maka akan diambil secara random sesuai dengan proporsi populasi yang ada.

Untuk menentukan sampel, disini peneliti berpedoman pada rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah sampel N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan sampel

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, penulis mengambil 180 orang karyawan bagian produksi lanjutan CV Sukahati Pratama Tasikmalaya yang merupakan populasi dari penelitian ini, dan telah diambil sampel minimal dengan formulasi penarikan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{180}{1+180 (0,05)^2} = 124,13 \text{ dibulatkan menjadi } 124$$

Berdasarkan ukuran sampel minimal di atas dalam penelitian ini ditentukan ukuran sampel yaitu sebanyak 124 responden, Maka diambil secara proporsional dari setiap tenaga kerja yang ada dengan rumus $N\Sigma_n^n = 1N$ Sehingga dapat dihasilkan:

Tabel 3.3

Tabel Proporsi Sampel

Angka (1)	Jumlah (2)
$n_1 = \frac{27}{180} \times 124 = 18,6$	19 (dibulatkan)
$n_2 = \frac{22}{180} \times 124 = 15,15$	15 (dibulatkan)
$n_3 = \frac{11}{180} \times 124 = 7,57$	8 (dibulatkan)
$n_4 = \frac{7}{180} \times 124 = 4,82$	5 (dibulatkan)
$n_5 = \frac{12}{180} \times 124 = 8,26$	8 (dibulatkan)
$n_6 = \frac{6}{180} \times 124 = 4,13$	4 (dibulatkan)

(1)	(2)
$n7 = \frac{20}{180} \times 124 = 13,12$	13 (dibulatkan)
$n8 = \frac{20}{180} \times 124 = 13,12$	13 (dibulatkan)
$n9 = \frac{7}{180} \times 124 = 4,82$	5 (dibulatkan)
$n10 = \frac{9}{180} \times 124 = 6,2$	6 (dibulatkan)
$n11 = \frac{3}{180} \times 124 = 2,06$	2 (dibulatkan)
$n12 = \frac{3}{180} \times 124 = 2,06$	2 (dibulatkan)
$n13 = \frac{8}{180} \times 124 = 5,51$	6 (dibulatkan)
$n14 = \frac{4}{180} \times 124 = 2,75$	3 (dibulatkan)
$n15 = \frac{7}{180} \times 124 = 4,82$	5 (dibulatkan)
$n16 = \frac{10}{180} \times 124 = 6,68$	7 (dibulatkan)
$n17 = \frac{4}{180} \times 124 = 2,75$	3 (dibulatkan)
Total Sampel	124

Teknik pemilihan responden yang digunakan adalah *accidental sampling* karena peneliti menyebarkan kuesioner kepada setiap karyawan bagian produksi lanjutan di CV Sukahati Pratama Tasikmalaya yang peneliti temui di lapangan. Menurut Sugiyono (2017: 124) *Sampling Insidental/Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja karyawan yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

3.2.2.4 Skala Pengukuran

Skala pengukuran digunakan untuk mempertimbangkan atau menentukan pembobotan jawaban responden dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert* untuk jenis pertanyaan tertutup yang berskala

normal. Sikap-sikap dari pertanyaan ini memperlihatkan pendapat positif atau negatif pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 3

Formasi nilai, Notasi dan Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

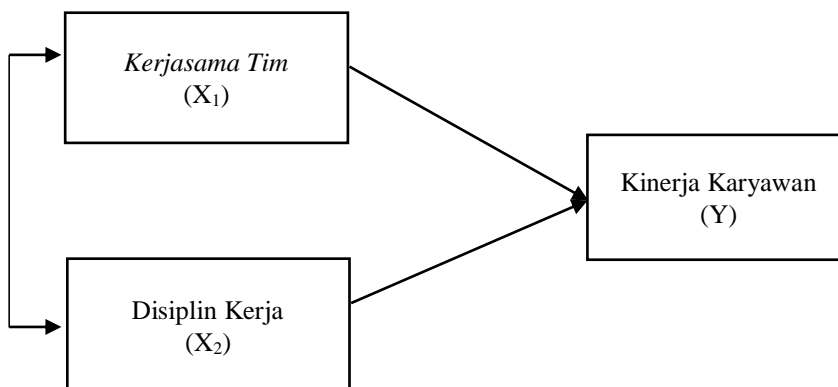
Tabel 3. 4

Formasi nilai, Notasi dan Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Setuju	S	Rendah
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah

3.2.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambar umum mengenai pengaruh Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan maka disajikan model penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 3.3
Model Penelitian

3.2.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh kerjasama tim dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Setelah diperoleh data yang diperlukan, data tersebut dikumpulkan kemudian dianalisis dan diinterpretasikan.

3.2.4.1 Uji Instrumen

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, kemudian data tersebut dikumpulkan untuk dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarkan.

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu menunjukkan sejauh mana suatu alat mengukur apa yang ingin diukur. Validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap instrument benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor.

Adapun valid atau tidaknya suatu pertanyaan dapat ditentukan dengan cara, sebagai berikut:

- a. Jika r dihitung $>$ r tabel, maka pernyataan tersebut valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas akan menggunakan program *SPSS for Windows*.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Uji reabilitas bertujuan untuk mengukur gejala-gejala yang sama dan hasil pengukur itu reliabel. Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *cronbach*.

- a. Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan reliabel
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tidak reliabel (gugur)

Untuk mempermudah perhitungan uji reabilitas akan menggunakan program *SPSS for Windows*.

3.2.4.2 Analisis Deskriptif

Tenik pertimbangan data dengan menggunakan analisis deskriptif, dimana data yang membantu menggambarkan dan meringkas point-point sehingga pola-pola tersebut dapat berkembang memenuhi semua kondisi data. Untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan skala Likert untuk jenis pernyataan tertutup yang berskala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negative. Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skor menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{n} X 100\%$$

Dimana:

X = Jumlah persentase jawaban

F = Jumlah jawaban / frekuensi

N = Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variable dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{(\text{nilai tertinggi}) - (\text{nilai terendah})}{(\text{jumlah kriteria pernyataan})}$$

3.2.4.3 *Method of Successive Interval (MSI)*

Untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini dilakukan penyebaran kuesioner. Untuk setiap jawaban kuesioner diberi skor, dan skor yang diperoleh mempunyai skala pengukuran ordinal. Maka sebelum dilakukan pengujian data yang berskala ordinal tersebut harus ditransformasikan menjadi data interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval (MSI)*.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk merubah jenis data ordinal ke data interval melalui metode *successive interval* sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi (f) pada setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
2. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi n (konsumen) sehingga diperoleh proporsi.
3. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
4. Berdasarkan proporsi tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
5. Proporsi kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternative jawaban.
6. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan sebagai berikut:

$$Scale\ Value = \frac{(Kepadatan\ Batas\ Bawah)-(Kepadatan\ Batas\ Atas)}{(Daerah\ Dibawah\ Batas\ Atas)-(Daerah\ Dibawah\ Batas\ Bawah)}$$

7. Hitung skor (nilai hasil transformasi) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan:

$$\text{Skala} = \text{Scale Value} + \text{Scale Value minimum} + 1$$

3.2.4.4 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji T dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2018: 353). Pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Apabila data hasil perhitungan one-sample Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai diatas 0,05, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. (Ghozali, 2018). Sebaliknya, apabila data hasil perhitungan *one-sample Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai dibawah 0,05, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2018)

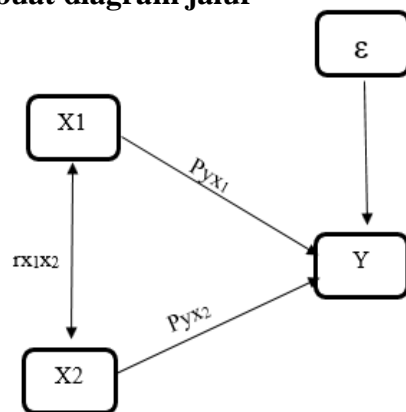
3.2.4.5 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen maka dilakukan dengan penggunaan metode analisis jalur (*Path Analysis*). *Path Analysis* adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang inheren antar variabel yang disusun berdasarkan urutan temporer dengan menggunakan koefisien jalur sebagai besaran nilai dalam menentukan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Jonathan Sarwono, 2018: 17).

Alasan dipilihnya teknik path analisis ini adalah karena bisa melihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Penggunaan *path analysis* ini juga bisa digunakan untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lain yang terikat. Selain hal diatas, *path analysis* juga bisa digunakan untuk mengetahui pengaruh dari seperangkat variabel independen terhadap variabel dependen dan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen.

Berikut beberapa langkah-langkah yang digunakan dalam *path analysis*:

1. Membuat diagram jalur



Gambar 3.4

Diagram Path Analysis

Keterangan :

X_1 = Kerjasama Tim

X_2 = Disiplin Kerja

Y = Kinerja Karyawan

ε = Koefisien atau Pengaruh faktor lain yang tidak di teliti

$r_{X_1X_2}$ = Koefisien korelasi variabel X_1 dengan variabel X_2

ρ_{YX_1} = Koefisien jalur variabel X_1 dengan variable Y

ρ_{YX_2} = Koefisien jalur variabel X_2 dengan variabel Y

2. Menghitung koefisien korelasi (r)

Koefisien korelasi digunakan untuk menentukan tingkat keeratan hubungan antara X_1 dengan X_2 , X_1 dengan Y maupun X_2 dengan Y . Koefisien korelasi ini akan besar jika tingkat hubungan antar variabel kuat. Demikian jika

hubungan antar variabel tidak kuat maka nilai r akan kecil, besarnya koefisien korelasi ini akan diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3.6

Pedoman Untuk Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2018: 250)

3. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi

Dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 3.7

Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung

No	Nama Variabel	Formulasi
1.	Kerjama Tim (X_1)	
a.	Pengaruh Langsung X_1 Terhadap Y	$(py_{x_1})(py_{x_1})$
b.	Pengaruh Tidak Langsung X_1 Terhadap Y Melalui X_2	$(py_{x_1})(rx_{1x_2})(py_{x_2})$
	Pengaruh X_1 Total Terhadap Y	$a + b... (1)$
2.	Disiplin Kerja (X_2)	
a.	Pengaruh Langsung X_2 Terhadap Y	$(py_{x_2})(py_{x_2})$
b.	Pengaruh Tidak Langsung X_2 Terhadap Y Melalui X_1	$(py_{x_2})(rx_{1x_2})(py_{x_1})$
	Pengaruh X_2 Total Terhadap Y	$a + b ... (2)$
	Total Pengaruh X Terhadap Y	$1 + 2 (3)$
	Pengaruh Lain Yang Tidak Diteliti	$1 - (3).....$

3.2.4.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh langsung variabel bebas yang semakin dekat hubungannya dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut bisa dibenarkan. Dari koefisien determinasi ini (r^2) dapat diperoleh suatu nilai untuk

mengukur besarnya hubungan dari variabel X terhadap Y. Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$Kd = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = kuadrat dari koefisien jalur pada setiap diagram jalur

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent lemah
- b. Jika Kd mendekati angka satu (1), berarti pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent kuat

3.2.4.7 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui tingkat signifikan secara bersama - sama pengaruh variabel independen dan dependen digunakan uji F. Adapun kriteria secara simultan dengan tingkat keyakinan 95% atau $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (df) (n-k-1) maka:

- a. $H_0 : H_a : \beta^1 = \beta^2 = 0$ bahwa kerjasama tim dan disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian produksi lanjutan di CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya
- b. $H_a : \beta^1 \neq \beta^2 \neq 0$ bahwa kerjasama tim dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian produksi lanjutan di CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya

Untuk mengetahui tingkat signifikan secara parsial apakah masing – masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen digunakan uji T.

Kriteria Hipotesis secara parsial :

1. $H_0 1 : \beta_1 = \beta_0$ bahwa kerjasama tim tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian produksi lanjutan di CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya.
2. $H_a 1 : \beta_1 \neq \beta_0$ bahwa kerjasama tim berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian produksi lanjutan di CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya.
3. $H_0 2 : \beta_2 = \beta_0$ bahwa disilin kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian produksi lanjutan di CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya.
4. $H_a 2 : \beta_2 \neq \beta_0$ bahwa disilin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian produksi lanjutan di CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya.

Dengan demikian derajat kebebasan $(df)=k$ dan $(n-k)$ dan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$ maka :

- a. H_0 ditolak jika $\alpha (0,05) > sig$
- b. H_0 diterima jika $\alpha (0,05) < sig$

Untuk mempermudah perhitungan dan penelitian ini digunakan program SPSS versi 25 dan *Microsoft Office Excel* 2019.